



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta ini milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG).
Hak cipta ini tunduk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang telah *go-public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2014 dengan katagori saham yang selalu terdaftar aktif dan diperdagangkan di BEI serta selalu menyajikan informasi keuangan selama periode pengamatan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penilaian deskriptif dan *path analysis* dalam menganalisis pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun melalui variabel sebagai variabel *intervening*. Penilaian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Sedangkan *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun melalui variabel sebagai variabel *intervening*. Untuk melakukan regresi peneliti menggunakan jenis data *cross section* dan *time series*. Selain itu juga mengolah data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, Harga saham yang di peroleh dari IDX, serta sumber-sumber lainnya. Data-data tersebut kemudian diolah dengan menerapkan rumus keuangan dan metode statistik.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel didalam penelitian ini terdiri dari struktur modal sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel *intervening*, dan *return* saham sebagai variabel



dependen. Penjelasan mengenai definisi serta pengukuran variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Return saham merupakan tingkat keuntungan atau pengembalian yang diharapkan atas investasi yang dilakukan. Memperoleh *return* tersebut merupakan tujuan utama bagi para investor dalam berinvestasi di pasar modal. Untuk menghitung *return* saham dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

Keterangan :

P_1 = Harga saham pada akhir periode 1

P_0 = Harga saham pada awal periode 1

2. Variabel Independen

Struktur modal merupakan perpaduan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Indikator atau pengukuran struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha (Sisca, 2010). Rumus dari DER tersebut yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

3. Variabel *Intervening*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Indikator atau pengukuran profitabilitas



D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Kegiatan pengumpulan buku-buku, skripsi terdahulu, jurnal dan literatur-literatur lainnya yang mendukung penulis dalam proses penelitian.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data tersebut berupa catatan laporan keuangan dan harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta *yahoo finance* (www.finance.yahoo.com).

E. Teknik Pengambilan Sempel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas.

Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap memenuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan harus tercatat selama periode 2010 – 2014 dan tidak mengalami *delisting*.



3. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor dan memiliki data harga saham pada periode penutupan (*closing price*) antara tahun 2010 sampai dengan 2014.

4. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel-variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010 sampai dengan 2014 dan laporan keuangan harus mengalami laba atau tidak rugi.

Jumlah sampel berdasarkan kriteria tersebut diatas dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	140
2. Perusahaan harus tercatat selama periode 2010 – 2014 dan tidak mengalami <i>delisting</i> .	127
3. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor dan memiliki data harga saham pada periode penutupan (<i>closing price</i>) antara tahun 2010 sampai dengan 2014.	67
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menghitung variabel-variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010	30



sampai dengan 2014 dan laporan keuangan harus mengalami laba atau tidak rugi.	
Jumlah Sampel	30

F. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini yang berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun melalui variabel sebagai variabel *intervening*. Pola hubungan semacam ini memerlukan teknik analisis yang dapat menggunakan persamaan silmutanus dengan teknik estimasi *path analysis*. *Path analysis* memberikan secara eksplis hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan teori (Sugianto, 2011:15). Program aplikasi SPSS digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian. Dalam analisis jalur, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengujian. Pertama, pengembangan model berbasis konsep dan teori, didapat persamaan struktur model sebagai berikut:

Persamaan Struktural 1 :

$$RSHM = b_1SMDL + b_2PROF + e$$

Persamaan Struktural 2 :

$$PROF = b_3SMDL + e_1$$

Keterangan :

- RSHM = Return Saham
- SMDL = Struktur Modal
- PROF = Profitabilitas
- b = Korfisien Jalur
- e = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Langkah kedua dalam analisis ini, menggambarkan model tersebut dalam bentuk diagram *path*. Selanjutnya langkah ketiga, melakukan pengujian asumsi klasik. Uji

asumsi klasik yang melandasi analisis jalur yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika hasil pengujian menghasilkan distribusi normal atau mendekati normal maka model regresi tersebut baik untuk digunakan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan kriteria keputusan:

- a. Jika *asympt sig (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika *asympt sig (2-tailed)* < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Didalam penelitian ini karena hanya memiliki satu variabel bebas yaitu hanya variabel struktur modal yang menjadi variabel bebas maka pengujian multikolinearitas tidak perlu dilakukan.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji *Glejser* (dengan menggunakan nilai absolut residual terhadap variabel bebas)

Ⓒ dengan kriteria keputusan:

- a. Jika nilai $sig < 0,05$, maka terjadi heterokedastisitas
- b. Jika nilai $sig \geq 0,05$, maka tidak terjadi heterokedastisitas

4. Uji Autokolerasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat kolerasi yang kuat, baik positif maupun negatif antar data-data yang ada dalam variabel penelitian. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson Test*. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Langkah keempat dalam analisis jalur adalah pendugaan parameter atau koefisien jalur.

Dalam analisis jalur terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta pengaruh total. Koefisien beta sebagai koefisien jalur merupakan pengaruh langsung, sedangkan pengaruh tidak langsung dilakukan dengan mengalikan koefisien beta dari variabel yang dilalui. Pengaruh total dihitung dengan menjumlahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Langkah terakhir dalam analisis jalur adalah melakukan interpretasi hasil analisis, yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan dan mengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat, yaitu dengan membandingkan koefisien jalur yang terstandar.